

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *thin capitalization* dan multinasionalitas pada 63 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di idx.co.id periode 2016-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Thin capitalization* berpengaruh signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak, hal ini menunjukkan apabila *thin capitalization* yang diproksi melalui *earning threshold* mengalami kenaikan maka menyebabkan praktik penghindaran pajak yang diproksi melalui ETR akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.
2. Multinasionalitas berpengaruh signifikan positif terhadap praktik penghindaran pajak, hal ini menunjukkan apabila penjualan luar negeri yang diproksi menggunakan *Foreign Sales Ratio* mengalami kenaikan maka menyebabkan praktik penghindaran pajak yang diproksi melalui ETR akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah di usahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu *thin capitalization* yang diukur dengan *earning threshold* dan multinasionalitas diukur dengan *Foreign Sales Ratio*, sedangkan masih terdapat faktor lain yang dapat dipengaruhi praktik penghindaran pajak.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya pada perusahaan manufaktur, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sampel secara keseluruhan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Pengujian yang telah dilakukan mendapatkan hasil penelitian dan menarik kesimpulan dari Pengaruh Thin Capitalization dan Multinasionalitas Pada Perusahaan

Manufaktur di Indonesia. Selanjutnya peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Calon Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menganalisis sebuah laporan keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Lebih memperhatikan faktor-faktor terkait pembiayaan pada perusahaan yang dapat mempengaruhi aspek perpajakan perusahaan. Selain itu dari segi manajemen pajak yang dilakukan perlu dibenahi karena jika terlalu agresif akan berdampak pada berkurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengganti proksi *tax avoidance* seperti diskresi permanen, cash ETR dan BTD. Selain itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memilih proksi variabel independen lain yang memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*, sehubungan dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan hanya mampu menjelaskan 49% terhadap variabel penghindaran pajak. Sedangkan masih terdapat 51% proksi variabel lain yang dapat menjelaskan *tax avoidance* seperti *good corporate governance*, karakter eksekutif dan kepemilikan keluarga.